

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dihasilkan berupa data yang dihasilkan berupa deskripsi atau kata-kata secara mendalam untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Sesuai dengan yang dikatakan (Sugiyono 2012:399).

Menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dan dinamis yang permasalahan tersebut tidak bisa diukur dan dihitung atau menggunakan metode kuantitatif seperti memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, dan hipotesis teori dengan demikian menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dan relevan dari situasi yang alami. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit, (Lexy J. Moleong 2007: 6).

Penelitian kualitatif menyajikan data yang diperoleh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode agar mendapat data yang valid. Perilaku situasi sosial dalam penelitian ini, yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas di SMA Muhammadiyah Gadingrejo, penelitian ini menghasilkan data deskriptif tentang persiapan guru menyiapkan perangkat

untuk menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas, manajemen pembelajaran guru di dalam mengajar mata pelajaran ISMUBA seperti menciptakan iklim kelas, merancang kelas, persiapan guru dalam mengajar, menjadi komunikator yang baik dan bagaimana cara guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, satu guru pengampu mata pelajaran Al-islam, dan satu guru pengampu mata pelajaran Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab, dan siswa SMA Muhammadiyah Gadingrejo.

Dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik teknik *purposive* yang diambil untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Seperti yang di ungkapkan Sugiyon, (2014: 34) mengemukakan bahwa *purposive* adalah pemilihan sumber data dengan pertimbangan data dan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti dalam pengambilan data informasi di ambil dari Guru ISMUBA SMA Muhammadiyah Gadingrejo, yaitu satu guru ISMUBA pada mata pelajaran Al-Islam, dan satu guru Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Kemudian untuk informan kedua, yaitu 2 siswa kelas X, XI MIPA dan 2 siswa kelas X, XI IPS serta kepala sekolah SMA Muhammadiyah Gadingrejo.

C. Lokasi

Penelitian mengenai evaluasi kemampuan manajemen guru ISMUBA dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Gadingrejo. Sekolah SMA Muhammadiyah Gadingrejo berlokasi di Jl. Raya Tegalsari NO. 53, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. SMA Muhammadiyah adalah satu-satunya Sekolah Menengah Atas yang berlembaga pendidikan Muhammadiyah yang terdapat di kecamatan Gadingrejo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengambilan data, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan. Kemudian untuk memperoleh data yang obyektif dan terbukti kebenarannya, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung pada saat dilakukannya pengambilan data (Khilmiyah, 2016: 230).

Acuan Ngalim Purwanto tersebut peneliti melakukan observasi secara langsung di dalam kelas, dengan melihat, mengamati, dan mencatat

data yang dibutuhkan ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran ISMUBA. Untuk teknik pengambilan datanya peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur pada awal observasi untuk melihat latar belakang masalah penelitian dan terstruktur pada waktu melakukan pengambilan data penelitian. Agar data yang di dapatkan lebih valid dan reliabel.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kegiatan pengambilan data melalui tanya jawab secara langsung antara informan dengan peneliti pada waktu penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikonsepsi dan di rancang oleh peneliti (Subagyo, 2011:39).

Wawancara terdapat beberapa macam jenis wawancara seperti yang dikatakan Patton dalam Khilmiyah, (2016: 60) bahwa dia mengatakan ada tiga macam wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu wawancara pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan wawancara baku terbuka.

Wawancara yang dijadikan responden oleh peneliti yaitu guru pengampu mata pelajaran ISMUBA dan Kepala Sekolah. dengan demikian data yang didapatkan lebih objektif. Kemudian untuk jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara ini adalah yang menggunakan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden. Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi variasi yang bisa terjadi antara seorang yang

diwawancarai dengan lainnya. Menggunakan wawancara ini peneliti dapat mewawancarai cukup banyak responden.

3. Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan kebijakan, buku harian, surat pribadi, dan catatan biografi yang berkaitan dengan penelitian (Prastowo: 2014: 226)

Kemudian menurut pendapat Khilmiyah, (2016: 280) Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran

Adanya dokumentasi, hasil data wawancara dan observasi akan lebih valid dan lengkap dengan adanya dokumen seperti bukti-bukti fisik berupa tulisan, foto-foto dan penilaian selama pembelajaran di sekolah.

Peneliti dalam penelitian dalam pengambilan dokumen, peneliti mengambil data tertulis seperti, dokumen sejarah sekolah SMA Muhammadiyah, dokumen kepala sekolah dan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, dan dokumen penilaian peserta didik selama pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah atau proses untuk menyusun dan mengelola data dari hasil wawancara, dokumentasi yang

dibutuhkan dalam penelitian, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan memilih data yang valid dan tidak kemudian disimpulkan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011:333).

Analisis data dilakukan ketika peneliti mendapatkan data yang valid untuk dapat dianalisis kemudian jika data tersebut belum sesuai dengan yang ingin didapatkan maka peneliti mengambil dan menganalisis kembali hingga mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif sehingga data yang dihasilkan lebih objektif.

Miles dan Huberman bahwa beliau mengatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai menemukan data yang akurat (Sugiyono, 2011: 8). Analisis data menggunakan model Miles yang dilakukan dengan secara interaktif. Langkah-langkah analisis peneliti adalah dimulai dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dapat peneliti jabarkan dibawah ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, menilai hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian penelitian tetap fokus dengan topik.

Penelitian peneliti setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menyaring semua data tersebut untuk

dipilih data jawaban yang sesuai dengan kasus penelitian. Dengan adanya langkah reduksi ini peneliti lebih mengetahui lebih awal data yang sesuai dan data yang harus dibuang.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data lebih terorganisir dan semakin mudah dipahami. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif dan pendeksripsian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah melakukan reduksi dan penyajian data.

Sugiyono (2014: 345) menerangkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis maupun teori baru yang belum ada sebelumnya.

Menyimpulkan data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pemrosesan mengkaji terhadap data yang terpilih, kemudian merumuskan data dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan baru, kemudian dilanjutkan dengan melaporkan hasil penelitian dan lengkap dengan hasil temuan barunya.